

EFEK PENGGUNAAN SMARTPHONE BLACKBERRY PADA PERILAKU REMAJA DI SMA KESATUAN 1 SAMARINDA

Tri Ayu Octaviani¹

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efek Penggunaan Smartphone Blackberry pada Perilaku Remaja di SMA Kesatuan 1 Samarinda. Data-data yang disajikan yaitu data primer melalui observasi dan data sekunder melalui telaah pustaka dan berbagai literatur seperti buku, internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone blackberry memiliki efek yang bersifat positif maupun negatif. Dimana para remaja dapat merasa terhibur dan dapat menghilangkan perasaan bosan pada saat menggunakan smartphone blackberry. Namun dari segi negatifnya para remaja cenderung kurang peka terhadap orang sekitar, mempersingkat jam belajar serta timbulnya perilaku konsumtif diakibatkan oleh penggunaan smartphone blackberry

Kata Kunci: *Efek Smartphone Blackberry, Perilaku, Remaja*

Pendahuluan

Dalam Era Informasi dewasa ini teknologi informasi begitu pesat berkembang dan dampaknya telah kita rasakan. Berbagai kemudahan dapat kita terima seperti kemudahan untuk memperoleh informasi melalui Telepon Seluler (ponsel), atau *Hand Phone (HP)*. Manusia mengadakan saling tukar menukar informasi jarak jauh, membuat ruang dan waktu bukan lagi kendala untuk terjadinya komunikasi yang intens, sehingga masyarakat semakin banyak yang menggunakan media komunikasi.

Saat ini handphone telah mempunyai beberapa fungsi yang semakin berkembang, fungsi yang sangat bervariasi tergantung pada model ponsel yang antara lain digunakan untuk menyimpan informasi, mencatat *appointment* (janji pertemuan) dan dapat disertakan *reminder* (pengingat waktu), kalkulator untuk perhitungan dasar sederhana, mengirim dan menerima email, mencari informasi (berita, hiburan, dan informasi lain) dari internet, memainkan permainan

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ayuocavian1810@gmail.com

seederhana, integrasi ke peralatan lain, seperti PDA, Mp3 player, dan GPS (*Global Positioning System*).

Handphone merupakan pengembangan dari teknologi radio yang dikawinkan dengan teknologi komunikasi telepon. Telepon pertama kali ditemukan dan diciptakan oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1876. Perkembangan teknologi semakin pesat setelah Nokia, Sony Ericsson, Motorola, LG dan lainnya kini hadir ponsel baru yang ikut menyemarakkan dunia komunikasi dan informasi yaitu Blackberry

Smartphone BlackBerry adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, sms, menjelajah internet, *messenger* (*Blackberry Messenger/BBM*), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya.

Smartphone Blackberry dapat dikatakan telah merasuki ke berbagai lapisan masyarakat, pengguna ponsel baik tua maupun muda tanpa membedakan status, jabatan, dan pekerjaan, terutama pada remaja dikarenakan banyaknya fitur-fitur menarik bila dibandingkan dengan merk handphone sebelumnya.

Kemudahan berkomunikasi menggunakan *Smartphone Blackberry* ini menjadikan manusia khususnya remaja kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Dimana kita melihat jika di pusat perbelanjaan manusia lebih fokus terhadap handphone yang dibawanya dibandingkan kondisi disekitarnya. Tanpa disadari sebenarnya *Blackberry* telah melekat pada manusia khususnya remaja saat ini, dimana remaja merupakan masa yang sedang mengalami masa-masa peralihan dari segi emosional, sosial dan fisik, kematangan mental biologi dan psikologi menuju dewasa, atau masa usia belasan tahun, yang menunjukkan tingkah laku yang susah diatur, mudah terangsang perasaannya, dan sebagainya.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Kesatuan 1 Samarinda yang merupakan salah satu sekolah swasta tertua di Samarinda serta memiliki prestasi sekolah pada kegiatan ekstra kurikulumnya. Penulis juga melakukan observasi dimana jumlah siswa 120 orang, 73 diantaranya menggunakan *smartphone blackberry* dan penulis melihat adanya kecenderungan perubahan perilaku diakibatkan penggunaan *smartphone blackberry*.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti efek penggunaan *smartphone blackberry* pada remaja di SMA Kesatuan 1 Samarinda, dikarenakan *smartphone blackberry* begitu mempengaruhi masyarakat khususnya remaja untuk menggunakannya, sehingga dapat mengubah perilaku mereka.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan, dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu, baik itu positif ataupun negatif, serta menimbulkan feedback tertentu.

Komunikasi Antarpribadi

Menurut Joseph A. Devito dalam bukunya "*The Interpersonal Communication Book*" (Devito, 1989:4) Komunikasi antarpribadi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (*the process of sending and receiving messages between two persons, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*).

Komunikasi antarpribadi menurut Wiryanto, 2004 adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.

Komunikasi Kelompok

Dalam ilmu sosial baik psikologi ataupun sosiologi yang disebut kelompok (*group*) bukan sejumlah orang yang berkelompok atau berkerumun bersama-sama di suatu tempat, tetapi harus dilihat dari situasinya bukan sekedar berkumpul bersama secara kebetulan. Karena di situasi kelompok (*group situation*) lebih terdapat hubungan psikologis, sehingga saling mengenal satu sama lain. walaupun tidak selalu bersama-sama di suatu tempat, orang-orang tersebut masih terikat oleh hubungan psikologi.

Kelompok diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni kelompok kecil (*small group, micro group*) dan kelompok besar (*large group, macro group*). Kecil dan besar bukan menunjukkan kecilnya atau besarnya jumlah orang yang bersama-sama berkumpul di suatu tempat, melainkan faktor psikologis yang mengikat.

Komunikasi kelompok (*group communication*) berarti yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Bittner (Rakhmat, 2003:188), yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).

Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi pada hakikatnya adalah penyaluran informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui perangkat telekomunikasi (kawat, radio atau perangkat elektromagnetik lainnya). Informasi tersebut dapat berbentuk suara (telepon), tulisan dan gambar (telegraf), data (komputer), dan sebagainya (Gouzali Saydam; 2005), sedangkan Shiroth dan Amin (1998) mengemukakan teknologi komunikasi merupakan teknologi yang cepat berkembang seiring dengan berkembangnya industri elektronika dan komputer.

Dalam bukunya Human Communication (2001, Tubbs dan Moss juga menyebutkan bentuk-bentuk teknologi komunikasi ditampilkan dalam tingkat

antar persona, kelompok, organisasional dan publik. Pada tingkat antarpersona yaitu telepon, telepon genggam (handphone), surat elektronik dan voicegram. Pada tingkat kelompok yaitu konferensi telepon, telekomunikasi komputer dan surat elektronik. Pada tingkat organisasional yaitu Interkom, konferensi telepon, surat elektronik, manajemen dengan bantuan komputer, sistem informasi faksimili. Sedangkan pada tingkat publik yaitu televisi, radio, film, videotape, videodisk, tv kabel, tv satelit langsung, video dengan teks, teleteks dan sistem informasi digital.

Efek Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Efek adalah nilai yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seseorang atau sekelompok dalam proses pergaulannya atau dalam proses pekerjaannya. Efek dapat berwujud dalam bentuk positif, yaitu berguna bagi penerima efek tersebut, dan bisa berupa efek negatif apabila hal itu mengurangi atau merendahkan merugikan penerima efek tersebut.

Adapun efek dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dapat kita rasakan di masyarakat diantaranya adalah :

1. Kita mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui fasilitas email, chat, bahkan saling bertatap muka hanya melalui internet.
2. Munculnya berbagai jenis jejaring sosial dari adanya teknologi komunikasi.
3. Kita dapat dengan mudah mencari informasi mengenai suatu hal melalui internet.
4. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi bahkan internet dapat kita akses melalui handphone.
5. Sebagai media pertukaran informasi jarak jauh.
6. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi ke tempat penjualan.

Adapun Efek Negatif dari munculnya teknologi informasi dan komunikasi terhadap masyarakat, yaitu :

1. Dengan semakin mudahnya berbelanja melalui internet kita dapat meningkatkan budaya konsumsi yang menimbulkan sifat boros dan tentu berefek tidak baik pada sistem keuangan.
2. Mengurangi sifat sosial manusia
3. Timbulnya perubahan pada aktifitas sehari-hari

Efek Media Massa

Menurut Jalaludin Rakmat (2007) adapun tentang efek media massa dari kehadirannya sebagai benda fisik. Steven H Chaffe menyebut lima hal yakni :

1. Efek Ekonomis
Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakkan berbagai usaha produksi, distribusi, dan konsumsi “jasa” media massa.

2. Efek Sosial

Efek sosial, berkenaan dengan perubahan pola struktur atau interaksi sosial akibat kehadiran media massa sehingga dapat meningkatkan status sosial pemiliknya.

3. Efek Penjadwalan kegiatan

Efek penjadwalan kembali kegiatan sehari-hari. Dimana adanya perubahan kegiatan yang dilakukan oleh individu diakibatkan oleh kehadiran media massa.

4. Efek pada penyaluran/penghilangan perasaan tertentu

Sering terjadi orang menggunakan media untuk menghilangkan perasaan tidak enak, misalnya kesepian, marah, kecewa, sedih, dan sebagainya.

5. Efek perasaan terhadap media

Efek media massa dengan melihat jelas perubahan yang terjadi pada diri khalayak yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai perubahan *kognitif, afektif, behaviorial*.

Smartphone Blackberry

Smartphone BlackBerry adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan push e-mail, telepon, sms, menjelajah internet, messenger (*Blackberry Messenger/BBM*), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya.

Perilaku

Perilaku dalam kamus bahasa Indonesia adalah tingkah laku atau perbuatan individu atau tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap (Walgito, 1990 :150).

Remaja

Masa Remaja, menurut Mappiare (1982), berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya (Hurlock, 1991).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif digunakan dalam suatu penelitian dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen (Moleong, 2005). Dan penelitian deskriptif adalah penelitian yang didesain atau dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik

populasi atau sebuah fenomena. Pada umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasi), kejadian atau prosedur.

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini membahas tentang :

1. Efek Penggunaan Smartphone Blackberry :
 - a. Efek Penjadwalan Sehari-hari , yaitu Mempersingkat Jam Belajar
 - b. Efek Penghilang Perasaan Tertentu , yaitu Mengatasi Rasa Bosan
 - c. Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu, yaitu Menumbuhkan Rasa Senang
2. Perilaku Remaja :
 - a. Kurang Peka Terhadap Orang Sekitar
 - b. Perilaku Konsumtif
3. Efek Positif dan Negatif yang ditimbulkan dari penggunaan Smartphone Blackberry

Sumber dan Jenis Data

Data utama dalam penelitian kualitatif ialah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian/sumber data utama. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.
- b. Data sekunder yaitu data dalam bentuk yang sudah jadi seperti :
 1. Buku-buku yang menjadi referensi
 2. Dokumen-dokumen
 3. Internet

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)
2. Penelitian lapangan (*field research*)
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data-data yang diperoleh tentang efek penggunaan smartphone blackberry pada perilaku remaja di SMA Kesatuan 1 Samarinda disajikan berupa cerita asli para informan menurut bahasa, pandangan dan ungkapan.

Peneliti menyajikan data dari konsep Efek Penggunaan Smartphone Blackberry Pada Remaja di SMA Kesatuan 1 Samarinda berdasarkan teori New Media dan Uses and Gratifications Model. Dengan fakta yang ditemukan setelah observasi, adanya perilaku yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Kesatuan 1 Samarinda diakibatkan adanya efek dari penggunaan smartphone blackberry.

a. Efek Penjadwalan Sehari-hari

Pada Penjadwalan sehari-hari, kehadiran media massa membuat aktifitas sehari-hari berpengaruh terhadap adanya media. Media massa dapat merubah jadwal aktifitas seseorang dari kebiasaan menggunakan media tersebut oleh orang itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 responden, 15 diantaranya mengatakan bahwa dengan menggunakan smartphone blackberry dapat mempersingkat waktu belajar mereka, karena pada saat belajar mereka juga menggunakan blackberry, sehingga tidak fokus untuk belajar yang seharusnya 1,5 jam menjadi berkurang diakibatkan ketidak fokusan mereka dalam belajar. Hal ini berkaitan dengan penjelasan Nurudin (2007) bahwa efek behaviorial yang berkaitan dengan bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan merupakan wujud efek media massa. Hal ini dapat dilihat pada remaja bahwa dengan menggunakan blackberry dapat memberikan efek yang besar bagi proses belajar mereka.

b. Efek Penghilang Perasaan Tertentu

Media massa digunakan dengan tujuan mencapai kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan psikologisnya seperti perasaan kesepian, marah, bosan, kecewa dan sebagainya. Pada hasil penelitian yang telah disajikan dalam hasil wawancara sebanyak 20 responden menjawab setuju bahwa dengan menggunakan blackberry dapat menghilangkan rasa bosan pada saat menggunakan blackberry tersebut. Disini dapat diketahui bahwa remaja sebagai khalayak aktif dalam menggunakan smartphone blackberry merasakan kepuasan dalam kebutuhan psikologisnya. Perasaan yang tidak nyaman yang disebabkan oleh sesuatu hal dapat hilang begitu saja ketika sedang menggunakan smartphone blackberry, rasa bosan dengan pelajaran di sekolah dan dengan tugas yang banyak di sekolah dapat terobati dengan menggunakan blackberry, karena fitur- fitur yang disuguhkan menarik sehingga remaja tidak merasa bosan pada saat menggunakan blackberry. Hal ini berkaitan dengan wujud efek media massa yang dijelaskan oleh Nurudin (2007) bahwa efek afektif bukan hanya sekedar memberitahu tentang sesuatu, tetapi komunikasi diharapkan turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan sebagainya.

c. Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu

Pada semua indikator menunjukkan bahwa remaja setuju dengan menggunakan smartphone blackberry dapat menimbulkan rasa senang. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kehadiran smartphone blackberry bukan hanya dapat menghilangkan perasaan bosan pada diri seseorang, tetapi juga dapat menumbuhkan perasaan tertentu, baik perasaan positif ataupun negatif. Remaja menyikapi kehadiran smartphone blackberry dengan baik, sehingga pada saat menggunakan smartphone blackberry tersebut perasaan yang ditimbulkan adalah perasaan yang positif. Perasaan senang, nyaman, dan bahagia adalah perasaan yang timbul dalam diri remaja setelah atau pada saat menggunakan smartphone blackberry merupakan efek afektif yang dijelaskan oleh Nurudin (2007) bahwa wujud efek media massa berupa timbulnya perasaan iba, terharu, gembira dan sedih.

d. Perilaku Remaja

Fokus perilaku dalam penelitian ini adalah adanya perilaku konsumtif diakibatkan adanya group shopping online yang ada di dalam blackberry messenger, ke 13 responden menyatakan bahwa mereka membeli barang yang mereka sukai sesuai dengan yang terdapat di dalam group shopping online tersebut, mereka suka berbelanja baju, tas, sepatu, makanan, aksesoris yang ditampilkan oleh group shopping online di dalam smartphone blackberry. Hal ini menjelaskan bahwa efek smartphone blackberry memiliki efek yang cukup besar dalam merubah perilaku remaja menjadi perilaku konsumtif. Fokus penelitian selanjutnya adalah adanya perilaku kurang peka terhadap orang sekitar. Kehadiran media massa membuat aktifitas sehari-hari berpengaruh terhadap adanya media. Media massa dapat merubah seseorang lebih fokus untuk menggunakan media tersebut dibandingkan dengan orang-orang disekitarnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada 20 responden, 15 responden menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan setelah menggunakan smartphone blackberry dikarenakan fitur-fitur yang disuguhkan oleh handphone tersebut sangat menarik bila dibandingkan dengan handphone lainnya, dimana didalam handphone blackberry tersebut banyak memiliki keunggulan tersendiri yaitu dengan adanya blackberry messenger (BBM) dimana didalam blackerry messenger tersebut terdapat tampilan auto teks, emotikon, *voice note*, *picture*, file video sehingga dengan adanya hal ini remaja lebih tertarik atau lebih memfokuskan perhatiannya pada blackberry dibandingkan orang disekitarnya.

Ditinjau dari teori yang ada, yaitu Teori New Media dan *Teori Uses and Gratifications Model* yakni melihat smartphone blackberry sebagai media baru di kalangan masyarakat khususnya remaja, sehingga remaja beralih dari media lama ke media baru yaitu smartphone blackberry dimana memiliki fitur yang lebih lengkap untuk memenuhi kebutuhan khalayaknya, sehingga menimbulkan kebergantungan dan perubahan kebiasaan pada individu atau remaja yang menggunakan smartphone blackberry dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Kesimpulan

1. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa smartphone blackberry memberikan efek yang cukup besar bagi remaja yang menggunakan smartphone blackberry secara terus menerus, baik efek positif maupun negatif. Dimana efek positif yaitu menumbuhkan rasa senang serta mengatasi rasa bosan.
2. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat dilihat adanya perilaku negatif yang terbentuk diakibatkan penggunaan smartphone blackberry pada remaja, dimana adanya perilaku kurang peka terhadap orang sekitar dan adanya perilaku konsumtif serta mempersingkat jam belajar.

Saran

1. Diharapkan para remaja dapat lebih selektif dalam menggunakan smartphone blackberry ketika jam belajar dimulai, baik di rumah maupun di sekolah agar tidak mengganggu proses belajar dan mengabaikan tugas-tugas yang ada, sehingga dapat membawa perilaku yang positif pada diri sendiri.
2. Bagi Orang Tua agar lebih mengawasi perilaku anaknya dalam menggunakan smartphone blackberry, ketika saat belajar atau mengerjakan tugas sekolah seperti mematikan handphone, agar tidak mengganggu proses belajar di rumah.
3. Bagi Sekolah SMA Kesatuan 1 Samarinda membuat peraturan untuk tidak memperbolehkan siswa-siswi membawa handphone ke Sekolah, agar tidak mengganggu proses belajar di kelas, dan menghindari kecurangan pada saat ulangan (ujian).

Daftar Pustaka

Buku :

- Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala Dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan ed.V*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Laksamana. 2009. *Cara Cepat Kuasai Blackberry*. Yogyakarta: Badouse Media.
- Laurens, Joyce Marcella. 2005. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- LN, Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, Matthew B. Dan A Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurudin. 2008. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rakmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uchajana, Onong Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sumber Lain :

- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2179542-pengertian-tingkah-laku/#ixzz1j0TYZcUM> diakses 17 Februari 2012
- <http://id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry> diakses 17 Februari 2012
- <http://communicateur.wordpress.com/2012/10/27/dampak-teknologi-terhadap-remaja/> diakses 06 November 2012
- <http://id.blackberry.com/devices/features/communication/> diakses 18 November 2012
- <http://www.berryindo.com/forum/topic/sejarah-blackberry#.ULilOuTPTK0> diakses 30 November 2012
- <http://daviddenovan.wordpress.com/2012/01/09/analisis-kelebihan-dan-kekurangan-dari-new-media/> diakses 04 Maret 2013
- <http://jamkunjung.blogspot.com/2010/10/teori-tentang-new-media.html> diakses 04 Maret 2013